



JURNAL BASICEDU

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



PROBLEMATIKA INTEGRASI AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) PADA PENYUSUNAN RPS DI SPs UHAMKA

Ahmad Kosasih¹, Yessy Yanita Sari²

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jakarta, 12790, Indonesia^{1,2}

e-mail: kosasih@uhamka.ac.id, yessy.syah@uhamka.ac.id

Abstrak

Problematika Integrasi AIK pada penyusunan RPS di SPs Uhamka. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan problematika dosen dalam mengintegrasikan AIK ke dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode angket, wawancara dan dokumen. Selanjutnya, data dianalisis dengan deskriptif naratif yang dilakukan dengan tiga alur yaitu: (a) reduksi data, (b) penyajian data, (c) penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian mengungkapkan temuan berupa: problematika dosen dalam mengintegrasikan Al Islam dan Kemuhammadiyahaan (AIK) pada penyusunan RPS. Cara mengatasi kendala tersebut yaitu Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Al Islam dan Kemuhammadiyahaan mengadakan pelatihan kepada seluruh dosen Sekolah Pascasarjana Uhamka dan membuat buku pedoman integrasi AIK ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Kata Kunci: : Problematika, Integrasi AIK, SPs Uhamka

Abstract

AIK Integration Problems in the preparation of RPS at SPs Uhamka. This research is a qualitative research that aims to describe the problems of lecturers in integrating AIK into learning. Data collection was carried out using questionnaire, interview and document methods. Furthermore, the data were analyzed by descriptive narrative which was carried out in three ways, namely: (a) data reduction, (b) data presentation, (c) conclusion drawing/verification. The results of the study revealed findings in the form of: lecturers' problems in integrating Al Islam and Kemuhammadiyahaan (AIK) in the preparation of RPS. The way to overcome these obstacles is that the Institute for the Study and Development of Al Islam and Kemuhammadiyahaan conducts training for all Uhamka Graduate School lecturers and makes a guidebook for integrating AIK into the Semester Learning Plan (RPS)

Keywords: *Problematics, Integration of AIK, SPs Uhamka*

Copyright (c) 2023 Ahmad Kosasih, Yessy Yanita Sari

✉ Corresponding author :

Email : kosasih@uhamka.ac.id

HP : 087888233655

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan salah satu hal unsur terpenting dalam kurikulum dan Proses Belajar Mengajar (PBM). Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan salah satu perangkat yang harus disiapkan dosen. Dosen wajib memiliki kompetensi menyusun RPS sesuai dengan ketentuan. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan pedoman bagi dosen dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas. Setiap dosen pada berkewajiban menyusun RPS secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Isu ini dapat diidentifikasi dari perspektif pelayanan publik. Penyusunan RPS merupakan bentuk dari layanan publik di bidang pengajaran yang harus dipersiapkan oleh dosen. Penyusunan RPS dan efektivitas pengerjaannya adalah cerminan dari kualitas pelayanan publik yang dilaksanakan oleh dosen dalam pembelajaran. Selain itu, juga dapat diidentifikasi dari perspektif Whole of Government (WoG). (Adianti et al., 2021). Efektivitas penyusunan RPS yang terkini memerlukan kolaborasi antara Kaprodi, dosen dalam satu rumpun ilmu dengan tim LP3 (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran) di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka. Kekhasan dan kearifan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah termasuk UHAMKA adalah integrasi Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) dalam perkuliahan dengan dimulai dari perencanaan yang termaktub dalam RPS. AIK merupakan amanah yang termaktub dalam Putusan Mukhtar Muhammadiyah ke-46 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah. Mengacu pada Pedoman Pendidikan AIK (Author Team, 2020) dijelaskan bahwa AIK sejatinya menjadi ruh di setiap mata kuliah, bukan hanya di mata kuliah AIK itu sendiri. Adanya materi AIK baik sebagai mata kuliah tersendiri maupun integrasi dalam keseluruhan proses perkuliahan dirasakan telah memberi dampak positif bagi penguatan pendidikan karakter mahasiswa (Dacholfany, 2021). AIK juga dapat membangun sikap religiusitas mahasiswa. (Amini, dkk, 2019) Penelitian yang dilakukan Saswandi dan Sari (2019) di salah satu Lembaga tinggi Muhammadiyah menunjukkan, implementasi integrasi AIK masih belum terdapat upaya yang signifikan dalam kebijakan penyelenggara terhadap penerapan nilai-nilai AIK dan minimnya pengetahuan sumber daya manusia di sana tentang AIK (Saswandi & Sari, 2019). Pada penelitian Nurzannah, dkk AIK diharapkan dikemas dengan program lain tidak sekedar tatap muka agar lebih menarik (Nurzannah et al., 2021). Belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengangkat tentang permasalahan atau kendala yang dialami dosen dalam mengintegrasikan AIK ke mata kuliah umum. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Pasca sarjana UHAMKA, dosen dalam menyusun RPS masih banyak yang belum mengintegrasikan AIK (Al Islam dan Kemuhammadiyahan). Dosen merasa kesulitan karena belum ada panduan khusus dan mereka merasa tidak cukup menguasai bidang AIK, di saat tak ada pendampingan khusus dari dosen AIK. Selanjutnya, peneliti akan menindaklanjuti dengan menggali lebih lanjut, problematika dosen dalam mengintegrasikan AIK ke dalam RPS sebagai pijakan untuk menerapkan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai AIK.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, mendeskripsikan Problematika Integrasi AIK pada penyusunan RPS di SPs Uhamka, berdasarkan data dan fakta yang terjadi di lapangan. Sukardi (2011) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan secara jelas dan sistematis kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu. Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2000) metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang tertentu dan perilaku yang diamati. Desain penelitian ini adalah studi kasus tunggal merupakan “jenis penelitian studi kasus yang memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam dan spesifik tentang kejadian tertentu atau beberapa peristiwa dari sebuah fenomena” (Tohirin, 2012). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendapat Miles and Huberman (Moleong, 2000) yang meliputi tiga hal yaitu reduksi data,

penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses menelaah terhadap data-data yang dihasilkan dikategorikan sesuai dengan aspek atau fokus penelitian. Penyajian data sebagai upaya untuk memaparkan data penelitian dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif supaya lebih jelas dan mudah dipahami. Penarikan kesimpulan merupakan ringkasan dari sajian data berupa temuan-temuan dalam penelitian, yang disajikan dalam kalimat yang singkat, padat dan bermakna. Narasumber dalam penelitian ini adalah dosen-dosen Sekolah Pascasarjana Uhamka. Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) pendekatan/ jenis penelitian; (2) sumber data; (3) teknik dan instrumen pengumpulan data; dan (4) teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah proses pembelajaran dalam setiap mata kuliah yang disusun dan dikembangkan oleh dosen yang bersangkutan secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan atau teknologi/ seni dalam program studi (Permenristekdikti No.44 Tahun 2015, Pasal 12 Ayat 2). RPS dijadikan acuan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran atau kegiatan perkuliahan dalam satu semester. Dilihat dari fungsi dan pemanfaatannya, RPS hendaknya dapat dijadikan sebagai kontrak perkuliahan yang mengikat mahasiswa dan dosen. Boak (dalam Sitepu, 2018) mengatakan sebagai kontrak belajar, RPS merupakan kesepakatan formal antara pembelajar (mahasiswa) dan pembelajar (dosen). Penyusunan RPS mengikutsertakan dan atas persetujuan mahasiswa. Dengan demikian, RPS merupakan hasil kesepakatan bersama secara tertulis dan formal antara mahasiswa dan dosen tentang apa yang akan dipelajari dan bagaimana proses belajar itu akan diukur (Fatimah et al., 2020). Lebih lanjut dikemukakan oleh Boak (dalam Sitepu, 2018) mengemukakan RPS sebagai kontrak perkuliahan yang berciri fleksibel dan fokus pada pencapaian tujuan pembelajaran memberikan manfaat (a) pembelajaran menjadi lebih relevan; (b) mahasiswa berperan serta dalam penyusunan dan penetapan RPS; (c) RPS memotivasi mahasiswa belajar; dan (d) RPS mengatur mekanisme untuk mengarahkan semua upaya dan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa; (e) RPS memberikan kontribusi yang berarti untuk pembelajaran yang bermakna, serta (f) RPS yang berhasil dapat membantu mahasiswa belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat. RPS yang terintegrasi dengan nilai AIK merupakan tantangan sendiri bagi para dosen Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Berbagai mata kuliah umum, seperti statistik, filsafat ilmu, metodologi penelitian atau mata kuliah khusus program studi seperti manajemen pendidikan, psikologi pendidikan dan lainnya. Berbagai penelitian tentang integrasi nilai AIK dalam perkuliahan membuktikan dampak positif bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi selama penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dari tanggal 14-15 Juni 2022, berikut disajikan paparan data hasil penelitian. Paparan data ini sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mendeskripsikan problematika integrasi AIK pada penyusunan RPS di Sekolah Pascasarjana Uhamka, faktor penyebab dari problematika yang dialami dan bagaimana solusi dosen untuk mengatasi problematika yang dihadapi dalam mengintegrasikan AIK. Berikut merupakan paparan hasil penelitian sebagai berikut: Kendalanya dosen kesulitan mencari referensinya, dimana dalam pembahasan materi perkuliahan sesuai surat apa?, ayat berapa?. Hal inilah perlu melibatkan lembaga AIK dalam penyusunan RPS serta lembaga AIK membuat buku pedoman integrasi AIK dalam penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian terkait Problematika Integrasi AIK pada penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Sekolah Pascasarjana Uhamka, kesimpulannya sebanyak 40% dosen sekolah Pascasarjana Uhamka kesulitan mencari referensinya, dimana dalam pembahasan materi perkuliahan menentukan sesuai surat apa?, ayat berapa?.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran terkait permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh dosen dalam integrasi AIK pada penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagai berikut:

1. Lembaga AIK mengadakan pelatihan kepada seluruh dosen Sekolah Pascasarjana Uhamka.
2. Lembaga AIK membuat buku pedoman Integrasi AIK ke dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Prof. DR Hamka yang telah memberikan Hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Pimpinan dan Ketua Lemlitbang Universitas Prof. DR Hamka atas dukungan dan motivasi selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianti, T. N., Zain, M. I., & Affandi, L. H. (2021). PROBLEMATIKA GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 (STUDI KASUS DI SD NEGERI 1 TAMAN AYU). *JURNAL ILMIAH PENDAS: PRIMARY EDUCATION JOURNAL*, 2(2), 147–156.
- Arsyad, Azhar. (2014.) Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Author Team. (2020). Pedoman Integrasi Keilmuan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) Universitas Muhammadiyah Sukabumi. *Laik Ummi*.
- Dacholfany, D. (2021). *Implementasi kurikulum al islam dan kemuhammadiyah (aik) dalam membangun karakter mahasiswa*. 6(1), 74–87.
- Fatimah, S., Koryati, D., & Pratita, D. (2020). Evaluasi RPS Rumpun Ilmu Ekonomi Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsri. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 146–157.
- Milles, B. Mathew B. & Huberman. M. (1992). Analisis data kualitatif. Jakarta: UI-Press
- Moleong, Lexy. (2000). Metodologi Penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map of The Needs of UMSU Students on Al-Islam and Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777–791.
<https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1722>
- Permenristekdikti No 44 Tahun 2015
- Rahmah Amini, N., Naimi, N., & Ahmad Sarhan Lubis, S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(2), 359–372.
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i2.3265>
- Saswandi, T., & Sari, A. P. (2019). Analisis penerapan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam perkuliahan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 27.
<https://doi.org/10.29210/120192327>
- Sitepu, B., & Lestari, I. (2018). Pelaksanaan Rencana Pembelajaran Semester Dalam Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi.
- Sukardi. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tohirin. (2012). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada